

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
LAPORAN BERKELANJUTAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN**

SKRIPSI



ANNISA RAMADHANY

NIM:105731118120

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
LAPORAN BERKELANJUTAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANNISA RAMADHANY

NIM:105731118120

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Orang lain gak akan pernah paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun nggak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan sebagai bukti untuk kedua orang tuaku tercinta, Orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Banyak hal tak terlupakan dan menyenangkan yang saya dapat selama menempuh pendidikan di kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar, karena dapat membuat saya menjadi pribadi yang lebih dan banyak mendatangkan ilmu



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan sektor pertambangan

Nama Mahasiswa : ANNISA RAMADHANY

No. Stambuk/ NIM : 105731118120

Program Studi : Akuntansi

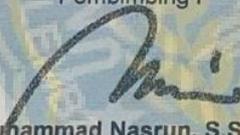
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA.
NIDN: 092103702

Pembimbing II

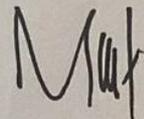

Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak
NIDN: 0909118703

Mengetahui

Dekan


Dr. Andi Jamjan, S.E., M.Si
NBM: 651.507

Ketu Program Stud


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: ANNISA RAMADHANY, Nim:105731118120 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 13 Muharram 1446 H / 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Muharram 1446H
20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Rakhim Nanda, M.T., IPU (Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji :
 1. Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
 2. Faidul Adziem, SE., M.Si (.....)
 3. Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc (.....)
 4. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Ramadhany
Stambuk : 105731118120
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan sektor pertambangan Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



ANNISA RAMADHANY
NIM: 105731118120

Diketahui oleh:



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketu Program Stud

Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan sektor pertambangan”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk mengetahui syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Kamaluddin dan ibu Nuraeni yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak prof. Dr H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi jam'an SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Muhammad Nasrun. S.ST.,M.Si.,Ak.,CA. selaku pembimbing I yang telah senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak/Ibu dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program Akuntansi angkatan 2020 yang selalu belajar bersama dan tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa

mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammdiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fashabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 20 juli 2024

Annisa Ramadhany



ABSTRAK

Annisa Ramadhany, 2024 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. Skripsi program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Bapak Muhammad Nasrun pembimbing II Ibu Rini Sulistiyant

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan sektor pertambangan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan sektor batu bara yang diambil resmi dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausalitas. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *statistical package for the social science* (SPSS) versi 26 mengenai pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah di bahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap laporan berkelanjutan

Kata kunci : Kinerja lingkungan, Laporan berkelanjutan



ABSTRAK

Annisa Ramadhany, 2024 *The influence of environmental performance on disclosure of sustainability reports in mining sector companies. Thesis of the Accounting Study program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by supervisor I, Muhammad Nasrun and supervisor II Rini Sulistiyanti*

The aim of this research is to determine the effect of environmental performance on the disclosure of sustainability reports in mining sector companies. The number of samples in this study was 10 coal sector companies which were taken officially from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The type of research used in this research is quantitative research using a causality approach. In this research, the data sources used in data collection include secondary data. Based on the results of data research using statistical calculations through the statistical package for the social science (SPSS) version 26 application regarding the influence of environmental performance on the disclosure of sustainable reports in mining sector companies which was discussed in the previous chapter, the author draws an important conclusion, namely that environmental performance has an influence significant to sustainability reporting

Keywords: *Environmental performance, Sustainability report*



DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Tinjauan Teori..... | 6 |
| 1. Teori Legitimasi..... | 6 |
| 2. Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (<i>Sustainability Report</i>)..... | 10 |
| B. Penelitian Terdahulu | 12 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 18 |

| | |
|---|-----------|
| D. Hipotesis..... | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 21 |
| A. Jenis Penelitian..... | 21 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 21 |
| C. Populasi dan sampel..... | 22 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 23 |
| E. Devisi Operasional Variabel..... | 23 |
| F. Metode Analisis Data..... | 24 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 28 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 28 |
| B. Hasil Penelitian | 35 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 39 |
| BAB V PENUTUP | 41 |
| A. Kesimpulan..... | 41 |
| B. Saran..... | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 43 |
| LAMPIRAN..... | 45 |
| BIOGRAFI PENULIS..... | 64 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 13 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional | 25 |
| Tabel 4.1 sejarah Singkat Perusahaan Objek Penelitian..... | 31 |
| Tabel 4.2 Uji Analisis Deskriptif..... | 37 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas..... | 38 |
| Tabel 4.4 Uji t | 40 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 kerangka konseptual | 20 |
| Gambar 4.1 Uji Heteroskedasitas | 39 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, sumber daya, energi, keadaan, dan makhluk hidup termasuk juga manusia dan perilakunya yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain menurut Undang undang No. 23 Tahun 1997. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah lingkungan dapat diartikan sebuah daerah atau kawasan dan seluruh bagian yang terdapat di dalamnya yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.

Permasalahan sosial dan lingkungan hidup menimbulkan perhatian dari berbagai pihak seperti pemerintah, pemerhati lingkungan, lembaga masyarakat, pemegang saham, dan kreditur. Terdapat organisasi-organisasi pemerhati lingkungan hidup baik yang berskala nasional maupun internasional seperti: WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia), Greenpeace, dan IUCN (Internasional Union for Concervation of Nature). Serta peran pemerintah sangat diperlukan untuk mengatur tata kelola industri agar tidak mencemari lingkungan dan menyebabkan kerusakan lingkungan.

Terlihat dari banyaknya kasus kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan pertambangan. Salah satu contoh kasus akibat kerusakan lingkungan yaitu PT Indominco Mandiri. Indominco Mandiri disinyalir membuang limbah ditempat terbuka tanpa izin serta tanpa dilapisin media

tambahan akibatnya abu dasar meresap dalam tanah sampai mengotori media dalam tanah, sedangkan pembuangan limbah abu terbang ditempat terbuka mengakibatkan pencemaran udara (Tempo, 2021). Kasus lainnya seperti, terjadi kasus tumpahan minyak yang beragam oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk menjadi perusahaan minyak dan gas bumi (migas) yang paling banyak ditimpa kasus tumpahan minyak, volume tumpahnya mencapai 672 barel (Amelia, 2022). Berdasarkan fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu kasus di beberapa tahun terakhir banyak contoh kasus yang menyebabkan turunnya kualitas lingkungan akibat limbah dari perusahaan tambang. Isu dalam potensi kerusakan lingkungan dalam sebuah perusahaan tambang menjadi hal yang kurang diperhatikan dan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif disekitarnya. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam perusahaan tambang dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.

Saat ini isu lingkungan telah meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan dan menuntut perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan atas aktivitas bisnis perusahaan. Pemerintah sebagai salah satu pemangku kepentingan menuntut perusahaan untuk bertanggungjawab terhadap lingkungan dengan mengeluarkan regulasi yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengungkapan lingkungan hidup diantaranya Peraturan Pemerintah no 47 tahun 2012 tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.. UU no 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. UU No 40 tahun 2007 Tentang

perseroan terbatas. Bentuk pertanggungjawaban lingkungan dan social perusahaan dapat berupa kinerja dan pengungkapan lingkungan terhadap pemangku kepentingan

Dengan adanya laporan keberlanjutan, kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan dapat diukur, dipahami, dan dikomunikasikan guna menentukan tujuan dan mencari perubahan pengelolaan yang lebih efektif (GRI, 2017). Keseriusan perusahaan maupun pihak manajemen dalam berkomitmen untuk menyusun informasi laporan keberlanjutan juga dapat memengaruhi citra perusahaan bagi publik. Penelitian ini juga menambahkan leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol untuk mengendalikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Selfiyani, 2021).

Laporan keberlanjutan merupakan laporan pada perusahaan atau organisasi yang diterbitkan dengan tujuan untuk mengungkapkan mengenai hal-hal atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan. Laporan keberlanjutan adalah cara perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai praktik berkelanjutan perusahaan dan dengan adanya laporan ini dapat membangun serta mempertahankan kepercayaan dari berbagai pihak seperti konsumen, investor, dan regulator. Laporan berkelanjutan sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena meningkatnya tekanan dari berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan bisnisnya serta mampu mengelola risiko-risiko lingkungan, sosial dengan baik sebagai bentuk bahwa perusahaan peduli dan bertanggung jawab dalam melakukan keberlangsungan bisnisnya dimasa yang akan datang. Dampak yang muncul dari ketidakpedulian perusahaan dalam menerapkan prinsip ekonomi berkelanjutan mampu mengakibatkan

perusahaan mengalami penurunan kondisi sosial dan kerusakan pada lingkungan. Di Indonesia terdapat banyak kasus yang merupakan dampak dari aktivitas operasi perusahaan yang menyangkut dengan masalah lingkungan dan juga sosial seperti kejadian pada PT Lapindo di Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun 2006 dimana mengakibatkan kerusakan lingkungan yaitu banjir lumpur panas maupun kerugian dari pihak perusahaan seperti reputasi dan adanya tuntutan hukum, serta kerugian negara dan ekonomi. Kasus lainnya seperti, terjadi kasus tumpahan minyak yang beragam oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk menjadi perusahaan minyak dan gas bumi (migas) yang paling banyak ditimpa kasus tumpahan minyak, volume tumpahnya mencapai 672 barel (Amelia, 2022). Berdasarkan fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu kasus di beberapa tahun terakhir banyak contoh kasus yang menyebabkan turunnya kualitas lingkungan akibat limbah dari perusahaan tambang.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai kontribusi terhadap perkembangan laporan berkelanjutan baik di Indonesia maupun di tingkat global, untuk meningkatkan kesadaran organisasi tentang pentingnya pelaksanaan dan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dan juga sebagai basis bagi penelitian selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Dari penjabaran tersebut, maka tersusunlah manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai tolak ukur daya serap yang diperoleh selama perkuliahan dalam hal tingkat pemahaman mengenai pengaruh resiko lingkungan terhadap laporan berkelanjutan pada perusahaan pertambangan.

2. Bagi Akademis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat dijadikan bahan bacaan, pedoman dan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya pada penelitian pengaruh resiko lingkungan terhadap laporan berkelanjutan pada perusahaan pertambangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi Dalam akuntansi sosial dan lingkungan, merupakan salah satu teori yang banyak disebutkan (Tilling, 2004). Teori Legitimasi adalah sistem pengelolaan perusahaan berorientasi yang berpihak terhadap masyarakat, pemerintah, individu dan kelompok masyarakat (Gray 1996). Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pengungkapan sosial lingkungan dan adanya kontrak sosial antara perusahaan terhadap masyarakat. Perusahaan menjalankan kontrak sosial harus menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku agar berjalan dengan selaras.

Semakin lama perusahaan juga akan semakin menyadari bahwa hubungan perusahaan dengan lingkungan sosial tempat perusahaan beroperasi akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini sejalan dengan legitimacy theory yang menyatakan bahwasannya perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatan berdasarkan nilai-nilai justice dan bagaimana perusahaan menanggapi kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan untuk melegitimasi tindakan-tindakan perusahaan (Titisari, Suwardi dan Setiawan, 2010). Teori legitimasi menjelaskan organisasi harus terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan

sesuai dengan batasan-batasan dan norma norma yang berlaku di masyarakat (Nugraha, 2015).

Legitimasi menunjukkan bahwasannya adanya kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat yang mana perusahaan dituntut untuk memenuhi harapan dan tuntutan masyarakat. Secara spesifik, apabila suatu organisasi atau perusahaan melanggar kontrak sosial tersebut, maka perusahaan atau organisasi tersebut keberadaannya bisa terancam (Nugraha, 2015)

a. Environmental atau Kinerja Lingkungan

Environmental performance atau Kinerja lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan pemangku kepentingan, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Oleh karena itu, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dengan Bank Indonesia yang ditandatangani pada tahun 2005, yang merupakan tindak lanjut dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tentang penetapan peringkat kualitas aktiva bagi bank umum. PROPER diadakan agar dapat mengendalikan dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan. Kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan menggunakan warna, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru merah, hingga yang terburuk hitam untuk kemudian kemudian diumumkan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tingkat penataan

pengelolaan lingkungan pada perusahaan dengan hanya melihat warna yang ada Fitriani (2013).

b. Akuntansi Sosial dan Lingkungan

Akuntansi sosial merupakan pengidentifikasian, pengukuran, dan analisis konsekuensi ekonomi dan sosial antara perusahaan dengan lingkungannya (Freedman, 1989). Menurut Mathew dan Perrera (1996), akuntansi sosial digunakan untuk menggambarkan bentuk komprehensif akuntansi yang memasukkan externalities ke dalam rekening perusahaan seperti informasi tentang tenaga kerja, produk dan pencegahan atau pengurangan polusi. Masalah utama akuntansi sosial adalah mengenai bagaimana externalities (social benefit dan social cost) dapat diukur dan dilaporkan dalam laporan keuangan agar dapat dikomunikasikan kepada pemakai laporan.

Akuntansi lingkungan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas pengelolaan dampak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh operasi perusahaan. Namun, penerapan akuntansi lingkungan juga bukan tanpa masalah, masih banyak yang perlu dibenahi dalam penerapannya. Kurangnya kesadaran individu dan masyarakat, dalam hal ini dinilai sebagai penyebab kurang maksimalnya penerapan akuntansi lingkungan. Seperti yang terjadi di Indonesia, pembuangan air limbah dari satu industri atau penebangan hutan yang menyimpang selalu menjadi sorotan tajam. Masalah lingkungan dengan adanya pencemaran limbah misalnya, banyak perusahaan-perusahaan telah diberhentikan operasionalnya karena masalah lingkungan

yang dicemarkan oleh perusahaan tersebut. Sebagai contoh, isu tentang pencemaran limbah oleh PT Indorayon beberapa tahun lalu di Porsea Sumatra Utara yang berdampak dengan diberhENTIKANNYA operasional perusahaan oleh pemerintah karena adanya permasalahan lingkungan dan masalah masyarakat sekitar industri. Isu lainnya berkaitan dengan beberapa perusahaan kertas di Riau yang mendapat protes dari masyarakat setempat sehubungan dengan permasalahan limbah industri dan pencemaran lingkungan. Belum lagi persoalan PT Lapindo Brantas di Sidoarjo dengan lumpur yang tiada henti-hENTINYA mengakibatkan kerusakan lingkungan dan menelantarkan ribuan masyarakat sekitar, yang sampai hari ini belum juga terselesaikan (Riyadi, 2018).

Aktivitas manusia diakui sebagai pendorong utama dalam perubahan lingkungan global (Russell, Milne, & Dey, 2017). Adapun menurut pendapat lain mengatakan bahwa akuntansi dan pelaporan lingkungannya sangat penting akuntansi lingkungan perlu bekerja sebagai alat untuk mengukur efisiensi ekonomi dari kegiatan konservasi lingkungan dan efisiensi lingkungan dari kegiatan bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Dampak lingkungan yang merugikan dari pembangunan ekonomi telah menjadi masalah perhatian publik yang besar di seluruh dunia. Tampaknya perhatian yang lebih besar ini dapat menyebabkan peningkatan biaya dan karenanya dapat menurunkan laba (Magara et al., 2015). Selain itu, akuntansi juga memiliki dampak positif seperti meningkatkan kinerja perusahaan

dalam pengembangan sistem penetapan biaya lingkungan yang telah diartikulasikan dengan baik untuk menjamin atmosfer perusahaan bebas konflik yang dibutuhkan oleh manajer dan pekerja untuk produktivitas maksimum (Cna et al., 2013).

Ditemukan pula dampak negatif dari adanya aktivitas manusia terhadap lingkungan seperti adanya dampak global (perubahan iklim, penipisan ozon, pencemaran laut dan sungai, dan spoliasi hutan), regional (hasil dari kecelakaan industri, polusi air, dan polusi udara), serta juga dampak lokal yang mengakibatkan dampak besar bagi sosial dan juga lingkungan, namun ketidakseimbangan lokal ini bisa diatasi dengan benar dan diakui oleh otoritas, dapat dibatasi, dianalisis, dan dihilangkan dengan keputusan menyatu dengan kebijakan lingkungan (Dascalu et al., 2010).

2. Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*)

Laporan berkelanjutan merupakan sebuah laporan yang tidak hanya berisi tentang informasi kinerja keuangan suatu perusahaan tetapi juga informasi nonkeuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat bertumbuh secara berkesinambungan (Elkington, 1997). *sustainability report* atau laporan keberlanjutan menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) yaitu sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan dampak ekonomi, lingkungan serta sosial sebagai dampak dari aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Laporan keberlanjutan menyajikan nilai- nilai dan model tata kelola

perusahaan atau organisasi, serta hubungan antara strategi dan komitmen perusahaan tersebut terhadap ekonomi global yang berkelanjutan (Maskat, 2018).

Sustainability report atau laporan keberlanjutan menurut *Global Initiative Reporting* (2018) adalah “laporan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi”. *Sustainability report* bisa disebut dengan berbagai istilah yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), laporan non-keuangan, laporan *triple bottom line*, dan yang lainnya.

Jika melakukan pengembangan keberlanjutan dan mengungkapkannya, sedangkan jika perusahaan tidak membuat pengungkapan laporan keberlanjutan akibatnya ada sanksi yang diberikan berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 berupa sanksi administratif.

Sustainability report menurut GRI “diajukan oleh perusahaan dan organisasi dari semua jenis, ukuran dan sektor dari setiap sudut dunia. Pemerintah Indonesia juga telah menghasilkan beberapa peraturan mengenai kewajiban pengungkapan laporan keberlanjutan, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Banyak manfaat yang akan perusahaan dapatkan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam mencari referensi yang dapat digunakan sebagai pembanding masalah yang akan diteliti. Berikut ini adalah tabel ditemukan oleh peneliti yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

| No. | Nama dan tahun penelitian | Judul Penelitian | Variabel (Kuantitatif) | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|--|--|---------------------------|---|
| 1. | (Yuliawati, Wahyuni, and Yudiantara 2020) | Pengaruh ukuran perusahaan, kinerja Keuangan, dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan | X1: Ukuran perusahaan X2: Kinerja Keuangan X3: Kepemilikan institusional Y: Pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan | Analisis regresi berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan, serta ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan kepemilikan institusional secara |

| | | | | | |
|---|--------------------------------|--|---|-----------------------------|--|
| | | | | | bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia. |
| 2 | (Meutia and Titik 2019) | Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan | X1: Profitabilitas X2: <i>Leverage</i> X3: Ukuran perusahaan X4: Kepemilikan public Y: Pengungkapan Laporan Keberlanjutan | Analisis regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sedangkan secara parsial profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, kepemilikan public berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, sedangkan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. |
| 3 | (Jihan and Murwaningsari 2023) | Pengaruh pembangunan berkelanjutan dan | X1: Pembangunan berkelanjutan | Analisis regresi linier | Hasil penelitian menyatakan bahwa pembangunan |

| | | | | | |
|---|---------------------------|--|--|--|---|
| | | laporan berkelanjutan terhadap kinerja perusahaan dengan biaya lingkungan sebagai variable moderasi | X2: Laporan keberlanjutan Y: Kinerja perusahaan Z: Biaya lingkungan | sedehana dan <i>moderated regression</i> . | berkelanjutan memiliki pengaruh positif signifikan pada kinerja perusahaan, namun laporan keberlanjutan memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada kinerja perusahaan. Biaya lingkungan belum mampu memperkuat pengaruh positif Antara pembangunan berkelanjutan dan laporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan |
| 4 | (Meiyana and Aisyah 2019) | Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai variable intervening | X1: Kinerja lingkungan X2: Biaya lingkungan X3: Ukuran perusahaan Y: Kinerja keuangan Z: CSR | Analisis regresi linier sederhana, analisis jalur, dan uji Sobel | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (4) CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (5) CSR mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, (6) CSR tidak mampu memediasi hubungan biaya lingkungan |

| | | | | | |
|---|---------------------------|---|--|---|---|
| | | | | | terhadap kinerja keuangan, dan (7) CSR mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan |
| 5 | (Puspita and Jasman 2022) | Pengaruh laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable moderasi | X1: Sustainability report Y: Nilai perusahaan Z: Profitabilitas | Analisis regresi linier sederhana dan <i>moderated regression</i> . | Hasil penelitian yaitu sustainability report berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas tidak berperan sebagai pemoderasi pada pengaruh positif laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) terhadap nilai perusahaan. |
| 6 | (Tusiyati 2019) | Analisis pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. | X1: Kinerja lingkungan X2: Kinerja keuangan Y: Laporan Keberlanjutan | Analisis regresi berganda | Hasil menunjukkan: (1) kinerja lingkungan perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, (2) kinerja keuangan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan |
| 7 | (Octora and Amin 2023) | Pengaruh tekanan <i>stakeholder</i> dan <i>board governance</i> terhadap kualitas laporan | X1: Tekanan <i>stakeholder</i> X2: <i>Board Governance</i> Y: Kualitas | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian ini secara parsial Tekanan Lingkungan, Tekanan |

| | | keberlanjutan | laporan keberlanjutan | | Karyawan, Konsumen Tekanan, Tekanan Investor, Jumlah Anggota Direksi, Proporsi Independen Komisaris, dan Anggota Perempuan pada Komisaris dan Direksi berpengaruh positif sedangkan Usia Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan pada perusahaan Sektor Bahan Baku dan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021. Secara bersamaan, semua variabel mempunyai pengaruh positif dan Berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. |
|---|----------------------------|--|--|---------------------------|---|
| 8 | (Dianty and Nurrahim 2022) | Pengaruh penerapan <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan | X1: Penerapan <i>Green Accounting</i> X2: Kinerja lingkungan Y: Kinerja Keuangan | Analisis regresi berganda | Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. |
| 9 | (Wahyuni et al. 2020) | Esensi akuntansi lingkungan dalam keberlanjutan perusahaan | - | Studi Literatur | Bahwa hakikatnya perusahaan yang bertujuan untuk meraih laba yang |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---------------------------|--|
| | | | | | <p>menuntut perusahaan agar lebih bertanggung jawab, seharusnya tidak mengorbankan masyarakat sekitar dan lingkungannya. Hakikat dari tanggung jawab sosial perusahaan adalah keberlanjutan suatu kegiatan operasional suatu perusahaan dengan berfokus pada kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dalam rangka menjalin sinergitas antara bisnis, masyarakat dan lingkungan. Komitmen tersebut bersifat sukarela dan sejalan dengan visi dan keinginan perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang saling melengkapi, kondusif, dan berkelanjutan.</p> |
| 10 | (Andrean Yosua and Herlin Tundjung 2022) | Pengaruh pemangku kepentingan dan pemegang saham terhadap kualitas laporan berkelanjutan | X1: Pemangku kepentingan X2: Pemegang saham Y: Laporan keberlanjutan | Analisis regresi berganda | Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa tekanan industri yang sensitif terhadap lingkungan dan tekanan karyawan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan berkelanjutan, sedangkan |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | kepemilikan terkonsentrasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan berkelanjutan. Selain itu assurance statement memperkuat pengaruh tekanan industry yang sensitif terhadap lingkungan terhadap kualitas pengungkapan laporan berkelanjutan. |
|--|--|--|--|--|---|

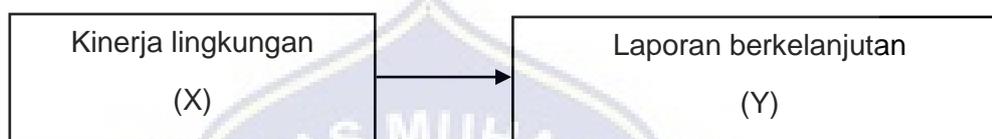
C. Kerangka Konseptual

Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi. Hal ini sesuai dengan legitimacy theory yang menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan normal yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang "sah" (Deegan 2004 dalam Soelistyoningrum (2011)).

Dengan menyusun Sustainability Report maka pemakai informasi mengetahui apakah perusahaan transparan dalam menyusun kebijakan yang berorientasi pada lingkungan, manajemen, karyawan, masyarakat dan alam, pengaruh proses produksi atau aktivitas perusahaan terhadap lingkungan

dan sejauhmana perusahaan mengkomunikasikan hal tersebut kepada public (Maharani 2010).

Penelitian dari Al-Tuwaijri (2003) menemukan hubungan positif signifikan antara environmental disclosure dengan environmental performance. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2012) menemukan bahwa Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR.



Gambar 2.1 “ kerangka konseptual “

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63), menyatakan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap laporan berkelanjutan

Perusahaan semakin memahami bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi. Hal ini sesuai dengan *legitimacy theory* yang menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah (Deegan, 2004 dalam Soelistyoningrum (2011)). Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas

dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesa-tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat.

Dengan menyusun laporan berkelanjutan maka pemakai informasi mengetahui apakah perusahaan transparan dalam menyusun kebijakan yang berorientasi pada lingkungan, manajemen, karyawan, masyarakat dan alam, pengaruh proses produksi atau aktivitas perusahaan terhadap lingkungan dan sejauhmana perusahaan mengkomunikasikan hal tersebut kepada publik (Maharani 2010). Penelitian dari Al-Tuwaijri (2003) menemukan hubungan positif signifikan antara *environmental disclosure* dengan *environmental performance* . penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2012) menemukan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Hendra (2010) dengan meneliti 33 perusahaan manufaktur yang berpartisipasi dalam PROPER tahun 2007-2009.

Peningkatan kinerja lingkungan akan meningkatkan pengungkapan sosial oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang kinerja lingkungannya lebih buruk. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah :

Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono 2022) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Maka dari itu, dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Metode tersebut digunakan bertujuan untuk mengetahui hubungan dan sifat antar variabel dan mampu menjawab rumusan masalah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 dengan mengakses www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan dengan waktu penelitian kurang lebih selama 2 Bulan.

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan,

berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah sumber data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan peneliti itu sendiri untuk tujuan yang lain, artinya adalah data yang diperoleh oleh pihak kedua (Sugiyono, 2015). Data sekunder pada penelitian ini adalah diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id berupa data laporan tahunan atau *annual report* dan juga dari website perusahaan masing-masing dari tahun 2021-2023.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023.

2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel yang diambil dari populasi perusahaan pertambangan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Triani (2015;55) Teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan data dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu sehingga sampel penelitian ini menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
- b. Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang melaporkan laporan berkelanjutan periode 2021-2023.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan Teknik dokumentasi dengan cara mencari data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung seperti *annual report* dan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2021-2023 melalui akses yang dilakukan pada website www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan

E. Devisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya :

Tabel 3. 1
Defenisi Operasional

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|----------------------------------|---|--|---------|
| Kinerja lingkungan (X1) | <i>Environmental performance</i> (kinerja lingkungan) menggambarkan perusahaan yang di proksikan melalui hasil pemeringkatan PROPER yang dilaksanakan oleh kementrian Lingkungan Hidup (Andala 2016). | Skor berdasarkan peringkat PROPER yaitu : Emas =5 Hijau =4 Biru =3 Merah =2 Hitam =1 | Nominal |
| <i>Sustainability report</i> (Y) | <i>Sustainability Report</i> (Laporan keberlanjutan) adalah laporan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi, tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial | $SRDI = \frac{V}{M}$ Keterangan: SRDI = <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> Perusahaan | Rasio |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari. <i>Sustainability report</i> juga sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan, sebagai tanggung jawab kepada stakeholder internal dan eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (GRI, 2013)</p> | <p>V = Jumlah item yang diungkapkan M = Jumlah item yang diharapkan. (Dian, 2015)</p> | |
|--|--|---|--|

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun data secara sistematis dan dilakukan setelah data dari responden terkumpul dan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, kemudian data ini dikelompokkan kedalam kategori, lalu dijabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, dan memilih nama yang penting yang kemudian akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain dengan mudah (Sugiyono,2017).metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Menurut Gozali (2017:145) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji statistik yang digunakan untuk menilai normalitas dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera (JB) dengan histogram-normality test.

Dengan tingkat signifikansi 5%, indikator yang digunakan untuk pengambilan keputusan bahwa data tersebut terdistribusi normal atau tirlak adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians dengan menggunakan grafik scatterplot antara lain nilai prediksi variabel dependen (terikat) yaitu ZPRED dengan residualnya SPERSID, dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Menurut Imam Ghozali (2012:139), dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji hipotesis

a. Uji regresi Parsial (t)

Menurut Ghozali (2016) uji regresi parsial (1) berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji regresi (1) dilihat dari “*coefficient*”, dengan syarat ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan < 0.05 atau t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikan > 0.05 atau t hitung < t tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

b. Uji Regresi Sederhana

Analisis Regresi sederhana menurut Ghozali (2011) didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan 1 variabel dependen. Model regresi sederhana : $Y = a + bX$, dimana y adalah variabel tak bebas (nilai duga), x adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi (β), dan α , β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistic sampel. Rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : *sustainability report* (laporan berkelanjutan)

a : konstanta (Nilai Y apabila X=0)

X : Kinerja lingkungan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu lembaga yang dipercaya bagi investor dan emiten untuk memfasilitasi perdagangan saham (Noraida et al., 2022). Bursa Efek Indonesia tidak hanya berperan dalam memfasilitasi kepentingan investor dan emiten, namun juga menyediakan berbagai informasi terbaru mengenai perkembangan bursa dengan menampilkan data pergerakan kinerja harga saham perusahaan yang terdaftar (Jauhari, 2018). Indikator utama yang mencerminkan kinerja BEI dan sering digunakan investor untuk melihat perkembangan harga saham di BEI adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Noraida et al., 2022). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau Jakarta Stock Exchange Composite Index (JKSE) merupakan metrik yang menampilkan pergerakan rata-rata harga saham seluruh perusahaan yang tercatat di BEI (IDX, 2021).

Pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang meningkat atau menurun akan mempengaruhi keputusan investor apakah akan membeli, menahan, atau menjual saham yang dimilikinya (Zakaria et al., 2018). Pergerakan IHSG menjadi salah satu indikator penting yang digunakan investor sebelum membuat keputusan investasi selain fundamental perusahaan. Hal tersebut dikarenakan IHSG memuat pergerakan harga saham dari seluruh perusahaan yang tercatat di BEI

(Zakaria et al., 2018). Pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu (Yubiharto et al., 2021). Fluktuasi IHSG selalu terjadi tiap tahun dan naik turunnya harga tidak dapat diprediksi secara pasti seperti yang dijelaskan dalam Random Walk Theory (Ponariyati, 2017).

2. Sejarah singkat perusahaan objek penelitian

Berdasarkan penentuan objek penelitian berdasarkan kriteria dalam penentuan sampel penelitian maka ditemukan beberapa perusahaan yang menjadi sampel penelitian, adapun sampel dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Perusahaan yang menjadi objek penelitian

| No. | Kode | Nama perusahaan |
|-----|-------|------------------------------------|
| 1. | ADARO | PT. Adaro Energy Indonesia Tbk |
| 2. | AKRA | PT. AKR Corporindo Tbk |
| 3. | ANTM | PT. Aneka Tambang Tbk |
| 4. | BUMI | PT. Bumi Resources Tbk |
| 5. | BYAN | PT. Bayan Resources Tbk |
| 6. | INCO | PT. Vale Indonesia Tbk |
| 7. | ITMG | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 8. | MEDC | PT. Medco Energi Internasional Tbk |
| 9. | PTBA | PT. Bukit Asam Tbk |
| 10. | TINS | PT. Timah Tbk |

a. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan pertambangan dan jasa batu bara, energi terbarukan dan tidak terbarukan, utilitas, mineral dan pengolahan mineral serta infrastruktur pendukung yang berkantor pusat di Jakarta. Produk utama perusahaan adalah batu bara dengan nama dagang Envirocoal yang memiliki karakteristik rendah polutan. Pada

tahun 2022, perusahaan ini memproduksi sebanyak 62,88 juta ton batu bara, sehingga menjadikannya perusahaan dengan total produksi batu bara terbesar kedua di Indonesia. Dalam daftar Top 2000 Global Forbes tahun 2023, perusahaan ini menempati peringkat ke-1.393 di dunia dan peringkat ke- 7 di Indonesia, serta menjadi salah satu dari dua perusahaan batu bara di Indonesia yang masuk di dalam daftar tersebut.

b. PT. AKR Corporindo Tbk

AKR Corporindo Tbk (AKRA) didirikan di Surabaya tanggal 28 Nopember 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKR Corporindo Tbk terletak di AKR Tower, lantai 26, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham AKR Corporindo Tbk (28-Feb-2022), yaitu PT Arthakencana Rayatama dengan persentase kepemilikan sebesar 59,6%.Induk usaha dan induk usaha terakhir AKR Corporindo Tbk adalah PT Arthakencana Rayatama, yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha AKRA antara lain meliputi bidang industri barang kimia dan bahan bakar minyak; perdagangan besar dan kecil dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas; pengangkutan dan pergudangan (aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan

penunjang usaha lainnya); aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa); serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi pengangkutan dan pergudangan; konstruksi; pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin.

Saat ini, AKR Corporindo Tbk bergerak dalam bidang distribusi produk BBM ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti caustic soda, sodium sulfat, PVC resin dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

c. PT. Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) didirikan sebagai badan usaha milik negara pada tahun 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan nasional. Perusahaan ini memiliki banyak anak perusahaan di berbagai industri pertambangan di banyak lokasi di Indonesia, seperti PT Indonesia Coal Resources (batu bara), PT Antam Resourceindo (eksplorasi & operator tambang), PT Indonesia Chemical Alumina (bauksit), PT Gag Nikel (nikel), dll. Perusahaan juga memiliki anak perusahaan di Australia bernama Asia Pacific Nickel Pty Ltd (investasi). Kantor perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Tower A, Jl. Letjend T.B Simatupang 1, Tanjung Barat, Jakarta.

d. PT. Bumi Resources Tbk

Berdiri sejak 26 Januari 2007, PT Atlas Resources Tbk (Perseroan) adalah salah satu produsen batubara yang cukup dikenal

di Indonesia. Dalam perjalanan usahanya selama sebelas tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil.

Sejak mulai beroperasi, Perseroan telah terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batubara dengan kandungan kalori tinggi dan batubara jenis metallurgical coal. Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (dahulu Muba), serta atas PT Optima Persada Energi (OPE), yang memiliki 6 lahan konsesi pertambangan. Selain itu Perseroan juga memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik. Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan mampu memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya. Hingga kini, Perseroan telah memiliki banyak lahan konsesi yang secara keseluruhan mencapai luas lebih dari 200.000 Ha.

e. PT. Bayan Resources Tbk

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) atau Bayan Group, didirikan pada tahun 1973, dengan nama PT Jaya Sumpiles Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang industri pertambangan dan kontraktor batu bara di Tabang dan Pakar, Kalimantan Timur.

Kapasitas produksinya mencapai 22,7 juta ton pada tahun 2008, menjadikan Bayan Group salah satu dari 5 produsen batu bara terbesar di Indonesia. Perusahaan juga memiliki beberapa infrastruktur batu bara, seperti Terminal Batubara Balikpapan, Dermaga Perkasa, dan Dermaga Wahana, serta dua Kapal Transfer Terapung (KFT).

f. PT. Vale Indonesia Tbk

Perusahaan ini didirikan pada 25 Juli 1968. Adapun perusahaan ini berkantor pusat di Sequis Tower, Lantai 20, Unit 6&7, Jalan Jendral Sudirman Kav. 71, Jakarta, Indonesia. Sedangkan pabrik utama mereka terletak di Sorowako, Sulawesi Selatan. Perusahaan PT Vale ini sebelumnya memiliki nama perusahaan International Nickel Indonesia Tbk dan memulai kegiatan usaha komersilnya pada 1978.

Diketahui jika pemegang 5% saham PT Vale Indonesia Tbk adalah Canada Limited atau sekitar 43,79%, lalu ada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan 20% saham dan Sumitomo Metal Mining Co, Ltd dengan 5,03%. Ruang lingkup kegiatan INCO sendiri adalah pertambangan, perdagangan besar, pengangkutan, pengadaan listrik, real estate, pengelolaan air limbah, hingga pengelolaan daur ulang sampah. Lebih tepatnya PT Vale atau INCO ini menambang bijih nikel lalu memprosesnya menjadi nikel dalam matte (produk yang digunakan dalam pembuatan nikel rafinasi) dengan penambangan dan pengolahan terpadu.

g. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan pada tahun 1987. Kegiatan usaha utama perusahaan adalah operasional penambangan dan penjualan batu bara, dilengkapi dengan aktivitas pendukung seperti pengoperasian terminal batu bara, fasilitas pemuatan pelabuhan, operasional pembangkit listrik, dan kontraktor penambangan. Melalui anak perusahaannya, perseroan mengoperasikan lokasi pertambangan di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Perusahaan juga memperluas energi terbarukan dengan mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya hibrida.

h. PT. Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas alam, didirikan pada tahun 1980. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1994, kemudian mulai go internasional pada tahun 2004. Kegiatan usahanya meliputi pengeboran darat dan lepas pantai serta investasi pada anak perusahaannya.

i. PT. Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) merupakan perusahaan batu bara di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Perusahaan ini didirikan pada masa penjajahan Belanda pada tahun 1919. Menjadi perusahaan nasional pada tahun 1950. Perusahaan tersebut merupakan anak perusahaan Inalum, perusahaan pelat merah aluminium. Perusahaan ini memiliki delapan anak perusahaan: PT Bukit Pembangkit Inovatif,

PT Bukit Energy Investama, Bukit Asam Banko, PT Batubara Bukit Kendi, PT International Prima Coal, PT Bukit Multi Investama, PT Huadian Bukit Asam Prima, dan Bukit Asam Prima.

j. PT. Timah Tbk

PT TIMAH sebagai Perusahaan Perseroan didirikan tanggal 02 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995.

PT TIMAH merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi juga bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, jasa rekayasa teknik, penambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan serta penambangan non timah.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang dikumpulkan, tidak

bermaksud membuat kesimpulan umum, dimana melihat datanya yang terdiri dari minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan std deviasi.

Tabel 4.2
Descriptive statistics

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kinerja lingkungan | 30 | 3 | 5 | 3.93 | .907 |
| Laporan berkelanjutan | 30 | 11 | 35 | 21.27 | 5.330 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Sumber data : SPSS 26

Pada tabel 4.2 menunjukkan hasil pengukuran statistik deskriptif terhadap variabel kinerja lingkungan (X) pada perusahaan pertambangan sektor batu bara dengan jumlah sampel sebanyak 30, nilai minimum (terendah) sebesar 3 dan nilai maksimum (tertinggi) adalah 5 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3.93 dan standar deviasi sebesar 0,907. Nilai standar deviasi yang berada di bawah nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa sebaran data baik.

Hasil menunjukkan hasil pengukuran statistik deskriptif terhadap variabel laporan berkelanjutan (Y) pada perusahaan pertambangan sektor batu bara dengan jumlah sampel sebanyak 30, nilai minimum (terendah) sebesar 11 dan nilai maksimum (tertinggi) adalah 35 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 21.27 dan standar deviasi sebesar 5.330. Nilai standar yang berada di bawah nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa sebaran data baik.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak (data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya). Metode yang

digunakan ialah Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test dengan asumsi jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas :

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.71214345 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .079 |
| | Positive | .075 |
| | Negative | -.079 |
| Test Statistic | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

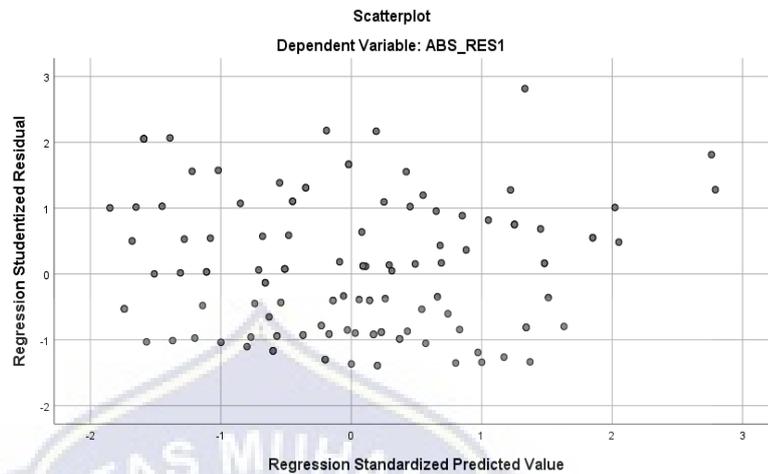
Sumber data : SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,200, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Gambar 4.1



Sumber data : SPSS 26

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa terjadinya heterokedastisitas, itu dikarenakan dari hasil pola titik-titik yang melebar.

4. Uji Signifikan

a. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk menguji secara signifikan pengaruh masing-masing variabel independen secara persial terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji t .

Tabel 4.4
Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10.466 | 3.959 | | 2.644 | .001 |
| | Kinerja lingkungan | 2.746 | .982 | .467 | 2.967 | .003 |

a. Dependent Variable: Laporan berkelanjutan

Sumber Data :SPSS 26

H= Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t -hitung variabel kinerja lingkungan (X) 2.967, lebih besar dari T tabel (2,765 > 2,30600) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,003<0,05). Berarti karakteristik kinerja lingkungan (X) berpengaruh signifikan terhadap laporan berkelanjutan (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kinerja lingkungan pada laporan berkelanjutan

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan menunjukkan variabel Kinerja Lingkungan memiliki nilai t hitung 2,967 lebih besar dari t tabel 2,306 dan nilai signifikan yakni 0,003 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan berkelanjutan.

Artinya dapat diketahui Perusahaan secara umum menurut teori legitimasi harus memperhatikan dampak keberlanjutan dari operasional yang mereka jalankan dan tidak hanya berfokus pada memaksimalkan profit, peningkatan legitimasi dapat dicapai dengan menerbitkan laporan keberlanjutan yang berisi pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan operasional mereka. Walaupun penerbitan ini cenderung bersifat filantropis namun penerbitan ini tetap diharapkan dapat meningkatkan legitimasi dari masyarakat dan investor terhadap perusahaan sehingga mampu meningkatkan pengungkapan laporan berkelanjutan perusahaan sektor pertambangan. Hal ini memiliki arti bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor pertambangan bersifat penting sehingga perusahaan harus

memperhatikan pengungkapannya karena akan berpengaruh pada kinerja lingkungan.

Hal ini menandakan seberapa lengkap pengungkapan informasi lingkungan perusahaan tidak akan menjamin besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengelolaan lingkungan. Perusahaan yang menganggarkan biaya lingkungan lebih besar belum tentu melakukan pengungkapan informasi lingkungan lebih banyak dari perusahaan yang menganggarkan biaya lingkungan lebih rendah. Menganggarkan biaya lingkungan merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sehingga diharapkan dapat menjadi investasi di masa yang akan datang. Sehingga informasi lingkungan yang diungkapkan tidak mempengaruhi besar atau kecilnya alokasi biaya lingkungan perusahaan karena biaya lingkungan merupakan kesadaran perusahaan akan tanggung jawabnya terhadap dampak lingkungan.

Sebagai informasi tambahan dengan tujuan mendapat sinyal positif dari para investor setelah perusahaan membelanjakan biaya lingkungan. Namun, hal tersebut masih belum bisa dibuktikan pada penelitian ini. Tidak ada korelasi yang searah antara biaya lingkungan yang telah dikeluarkan perusahaan dengan banyaknya informasi lingkungan yang diungkapkan perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh Tusiyati (2019) hasil penelitiannya menunjukkan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laporan Berkelanjutan pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data yang di dapat ialah kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan berkelanjutan artinya dapat diketahui Perusahaan secara umum menurut teori legitimasi harus memperhatikan dampak keberlanjutan dari operasional yang mereka jalankan dan tidak hanya berfokus pada memaksimalkan profit, peningkatan legitimasi dapat dicapai dengan menerbitkan laporan keberlanjutan yang berisi pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan operasional mereka.

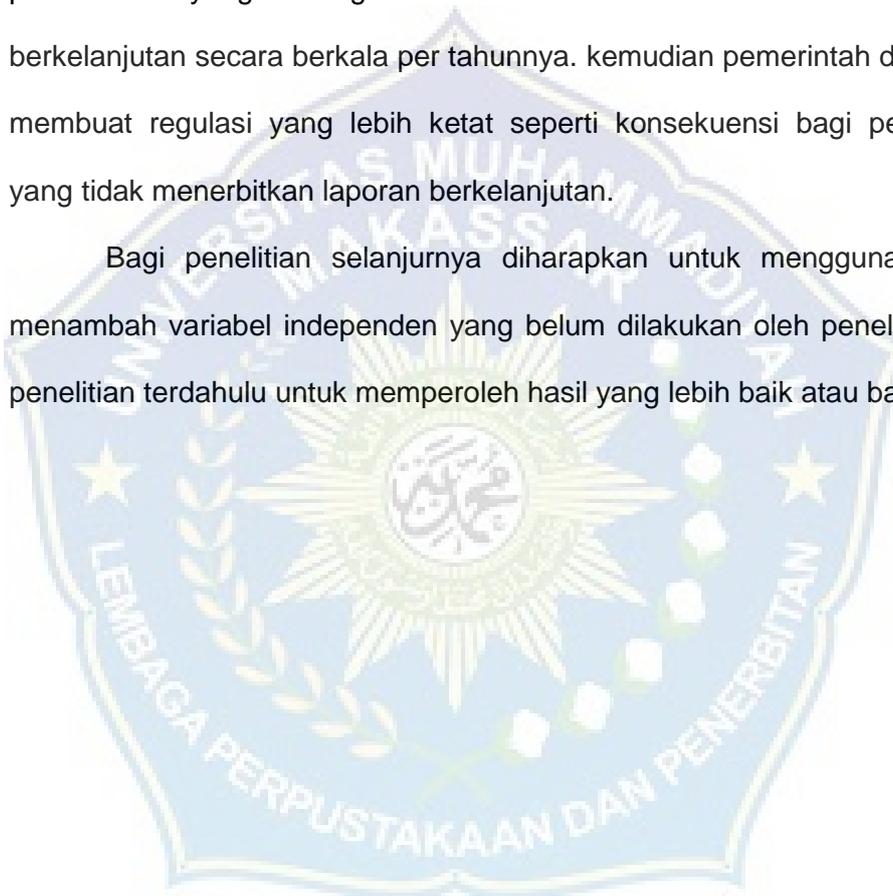
Walaupun penerbitan ini cenderung bersifat filantropis namun penerbitan ini tetap diharapkan dapat meningkatkan legitimasi dari masyarakat dan investor terhadap perusahaan sehingga mampu meningkatkan pengungkapan laporan berkelanjutan perusahaan sektor pertambangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan sampel dengan jumlah lebih banyak dengan memilih objek penelitian yaitu tipe perusahaan yang sebagian besar telah rutin menerbitkan laporan berkelanjutan secara berkala per tahunnya. kemudian pemerintah diharapkan membuat regulasi yang lebih ketat seperti konsekuensi bagi perusahaan yang tidak menerbitkan laporan berkelanjutan.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan atau menambah variabel independen yang belum dilakukan oleh peneliti ini atau penelitian terdahulu untuk memperoleh hasil yang lebih baik atau baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Andrean Yosua, and Herlin Tundjung. 2022. "Pengaruh Pemangku Kepentingan Dan Pemegang Saham Terhadap Kualitas Laporan Berkelanjutan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(3):1312–21. doi: 10.24912/jpa.v4i3.19997.
- Dianty, Astari, and Gita Nurrahim. 2022. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan." *Economics Professional in Action (E-PROFIT)* 4(2):126–35. doi: 10.37278/eprofit.v4i2.529.
- Jihan, Sofi, and Etty Murwaningsari. 2023. "Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Dan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Biaya Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(2):3103–14. doi: 10.25105/jet.v3i2.17923.
- Meiyana, Aida, and Mimin Nur Aisyah. 2019. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8(1):1–18. doi: 10.21831/nominal.v8i1.24495.
- Meutia, Farah, and Farida Titik. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan." *E-Proceeding of Management* 6(2):3543–51.
- Octora, Vania Carolina, and Muhammad Nuryatno Amin. 2023. "Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Board Governance Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan." *Owner* 7(3):2021–30. doi: 10.33395/owner.v7i3.1443.
- Puspita, Novia, and J. Jasman. 2022. "Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 14(1):63–69. doi: 10.22225/kr.14.1.2022.63-69.
- Sugiyono. 2022. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung CV Alif."
- Tusiyati. 2019. "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."
- Wahyuni, Idra, Alimuddin Alimuddin, Hamid Habbe, and Mediaty Mediaty. 2020. "Esensi Akuntansi Lingkungan Dalam Keberlanjutan Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 3(2):147–59. doi: 10.35326/jiam.v3i2.646.
- Yuliawati, Gusti Ayu Wulandita, Made Arie Wahyuni, and I. Gede Agus Pertama Yudantara. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan Perusahaan." *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi* 9(1):27–34.
- Felicia Handoyo, Akram, Nurabiah. 2022. "pengaruh kinerja dan pengungkapan

lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021." Jurnal riset akuntansi aksioma vol. 22, No. 2, desember 2023

Rutinaias Haholongan. 2016."kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi perusahaan manufaktur *GO PUBLIC*."

Sri Murni. 2001."akuntansi sosial:suatu tinjauan mengenai pengakuan, pengukuran dan pelaporan *externalities* dalam laporan keuangan." Jurnal akuntansi dan investasi vol. 2 No. 1, hal: 27-44,januari 2001 ISSN: 1411-6227





LAMPIRAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 333/05/A.2-II/v/45/2024 Makassar, 20 mei 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Annisa Ramadhany

Stambuk : 105731118120

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan sektor pertambangan

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
Mobile +62821-8874-0375 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 24 Mei 2024 M
16 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : 116/GI-U/V/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4321/05/C.4-VIII/V/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Annisa Ramadhany
Stambuk : 105731118120
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : **"Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan"**
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.

NBM: 857 606



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Annisa Ramadhany
Nim : 105731118120
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 5 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 10 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 4 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 9 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 4 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Annisa Ramadhany -

105731118120

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Jul-2024 10:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2418510739

File name: BAB_I_-_2024-07-18T111600.276.docx (14.89K)

Word count: 896

Character count: 5950

BAB I Annisa Ramadhany - 105731118120

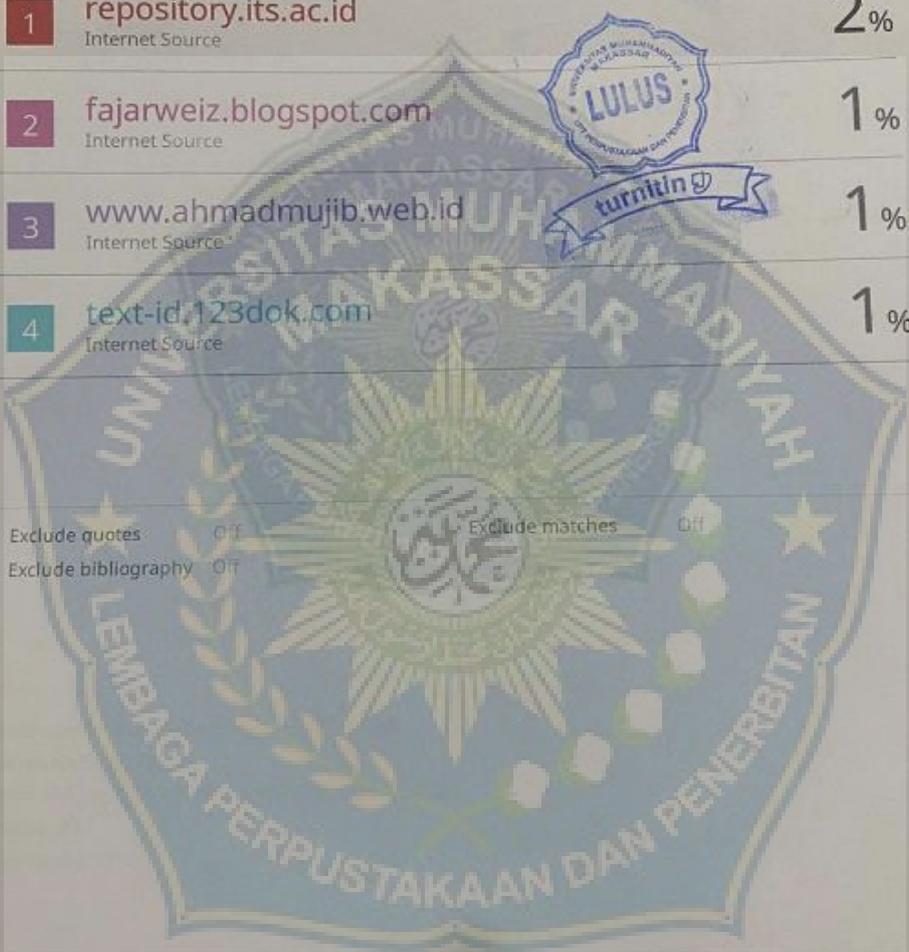
ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX
5% INTERNET SOURCES
2% PUBLICATIONS
% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.its.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | fajarweiz.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 3 | www.ahmadmujib.web.id Internet Source | 1% |
| 4 | text-id.123dok.com Internet Source | 1% |

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off



BAB II Annisa Ramadhany - 105731118120

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Jul-2024 10:17AM (UTC+0700)
Submission ID: 2418510993
File name: BAB_II_-_2024-07-18T111600.497.docx (30.9K)
Word count: 2353
Character count: 16273

BAB II Annisa Ramadhany - 105731118120

ORIGINALITY REPORT

| 10% | 9% | 4% | % |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | id.123dok.com Internet Source | 2% |
| 2 | www.jurnal-umbuton.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | eprints.uny.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | Muhammad Adil, Endang Winarsih. "PENGARUH KINERJA SOSIAL DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. INDONESIA POWER", AJAR, 2019 Publication | 1% |
| 5 | repository.trisakti.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | ejournal.upi.edu Internet Source | 1% |
| 7 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | repository.unj.ac.id Internet Source | |

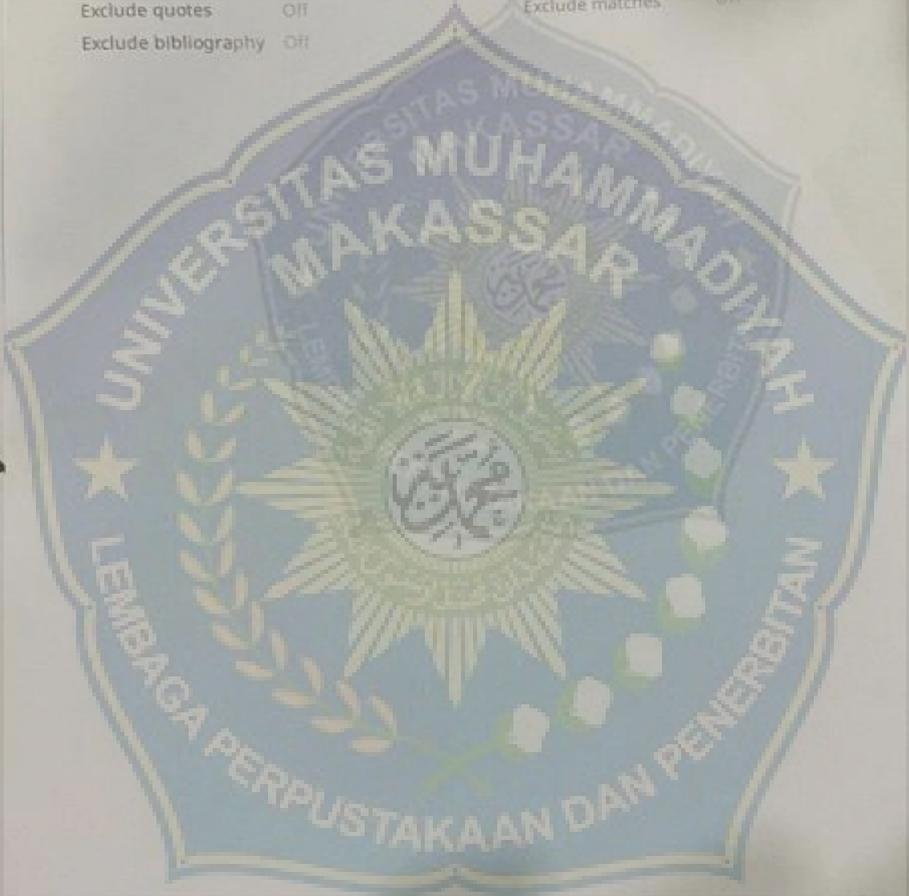
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KASSABAH
KEMENTERIAN AGAMA RI
PUSATAKAN DAN PENERBITAN

LULUS

turniun

9 docobook.com Internet Source <1% <1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

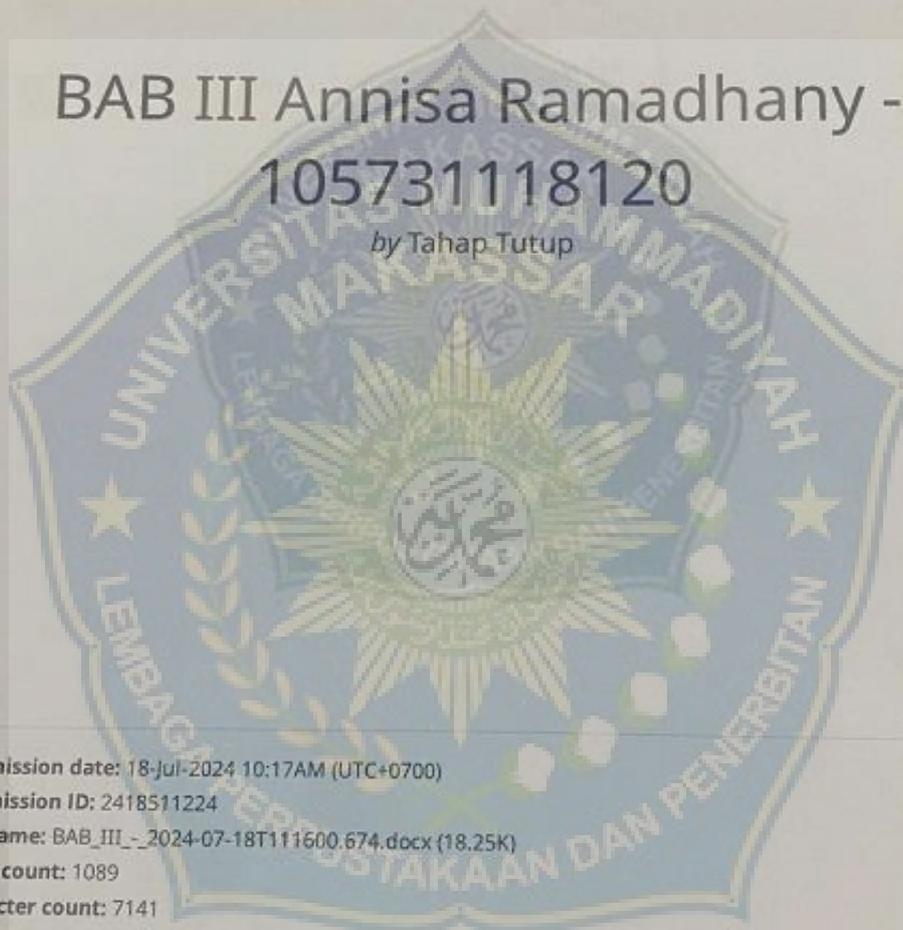


The image shows a page from a document with a watermark. At the top right, there are two instances of '<1%' indicating a low similarity score. Below this, a citation entry is visible: '9 docobook.com Internet Source'. Further down, there are four checkboxes for search filters: 'Exclude quotes Off', 'Exclude matches Off', 'Exclude bibliography Off', and another 'Off' label. The central part of the page is dominated by a large, semi-transparent watermark logo. The logo is a shield-shaped emblem with a blue background and gold and white details. It features a central sunburst or starburst design with Arabic calligraphy in the center. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in a large, bold, sans-serif font across the top of the shield. Below the shield, the text 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written in a smaller font. There are also two five-pointed stars on either side of the central emblem. The watermark is semi-transparent, allowing the text and other elements of the page to be seen through it.

BAB III Annisa Ramadhany -

105731118120

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Jul-2024 10:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2418511224

File name: BAB_III_-_2024-07-18T111600.674.docx (18.25K)

Word count: 1089

Character count: 7141

BAB III Annisa Ramadhany - 105731118120

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 4% | 4% | 6% | % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | repository.uinjambi.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | jurnal.unpand.ac.id Internet Source | 2% |



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB IV Annisa Ramadhany - 105731118120

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jul-2024 10:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2418511513

File name: BAB_IV_-_2024-07-18T111601.420.docx (63.39K)

Word count: 2402

Character count: 15494

BAB IV Annisa Ramadhany - 105731118120

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 9% SIMILARITY INDEX | 9% INTERNET SOURCES | 5% PUBLICATIONS | 0% STUDENT PAPERS |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | britama.com Internet Source | 5% |
| 2 | pdfslide.tips Internet Source | 2% |
| 3 | digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes On Exclude matches On
Exclude bibliography On



BAB V Annisa Ramadhany -
105731118120

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jul-2024 10:18AM (UTC+0700)
Submission ID: 2418511742
File name: BAB_V_-_2024-07-18T111601.595.docx (14.65K)
Word count: 402
Character count: 2916

BAB V Annisa Ramadhany - 105731118120

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 journal.ipm2kpe.or.id
Internet Source

2%

2 repository.stie-mce.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

Off



| Kode perusahaan | Tahun | Sustainability Report | | | N | SRDI |
|-----------------|-------|-----------------------|--------|------------|----|------|
| | | Ekonomi | Sosial | Lingkungan | | |
| ADARO | 2021 | 4 | 6 | 7 | 17 | 0,19 |
| | 2022 | 5 | 5 | 9 | 19 | 0,21 |
| | 2023 | 4 | 4 | 5 | 13 | 0,14 |
| AKRA | 2021 | 5 | 4 | 7 | 16 | 0,18 |
| | 2022 | 6 | 4 | 6 | 16 | 0,18 |
| | 2023 | 9 | 3 | 6 | 18 | 0,20 |
| ANTM | 2021 | 8 | 3 | 10 | 21 | 0,23 |
| | 2022 | 5 | 7 | 5 | 17 | 0,19 |
| | 2023 | 9 | 5 | 8 | 22 | 0,24 |
| BUMI | 2021 | 4 | 8 | 10 | 22 | 0,24 |
| | 2022 | 4 | 5 | 9 | 18 | 0,20 |
| | 2023 | 5 | 7 | 5 | 17 | 0,19 |
| BYAN | 2021 | 2 | 1 | 8 | 11 | 0,12 |
| | 2022 | 2 | 1 | 7 | 10 | 0,11 |
| | 2023 | 2 | 2 | 6 | 10 | 0,11 |
| INCO | 2021 | 10 | 5 | 6 | 21 | 0,23 |
| | 2022 | 9 | 5 | 6 | 20 | 0,22 |
| | 2023 | 10 | 5 | 5 | 20 | 0,22 |
| ITMG | 2021 | 9 | 7 | 8 | 24 | 0,26 |
| | 2022 | 7 | 8 | 6 | 21 | 0,23 |
| | 2023 | 5 | 7 | 6 | 18 | 0,20 |
| MEDC | 2021 | 7 | 8 | 12 | 27 | |

| | | | | | | |
|------|------|---|----|----|----|------|
| | | | | | | 0,30 |
| | 2022 | 8 | 10 | 14 | 32 | 0,35 |
| | 2023 | 6 | 8 | 12 | 26 | 0,29 |
| PTBA | 2021 | 5 | 7 | 10 | 22 | 0,24 |
| | 2022 | 5 | 8 | 9 | 22 | 0,24 |
| | 2023 | 4 | 9 | 12 | 25 | 0,27 |
| TINS | 2021 | 5 | 6 | 7 | 18 | 0,20 |
| | 2022 | 5 | 5 | 6 | 16 | 0,18 |
| | 2023 | 6 | 7 | 7 | 20 | 0,22 |

HASIL NILAI DESKRIPTIF

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kinerja lingkungan | 30 | 3 | 5 | 3.93 | .907 |
| Laporan berkelanjutan | 30 | 11 | 35 | 21.27 | 5.330 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

HASIL UJI NORMALITAS

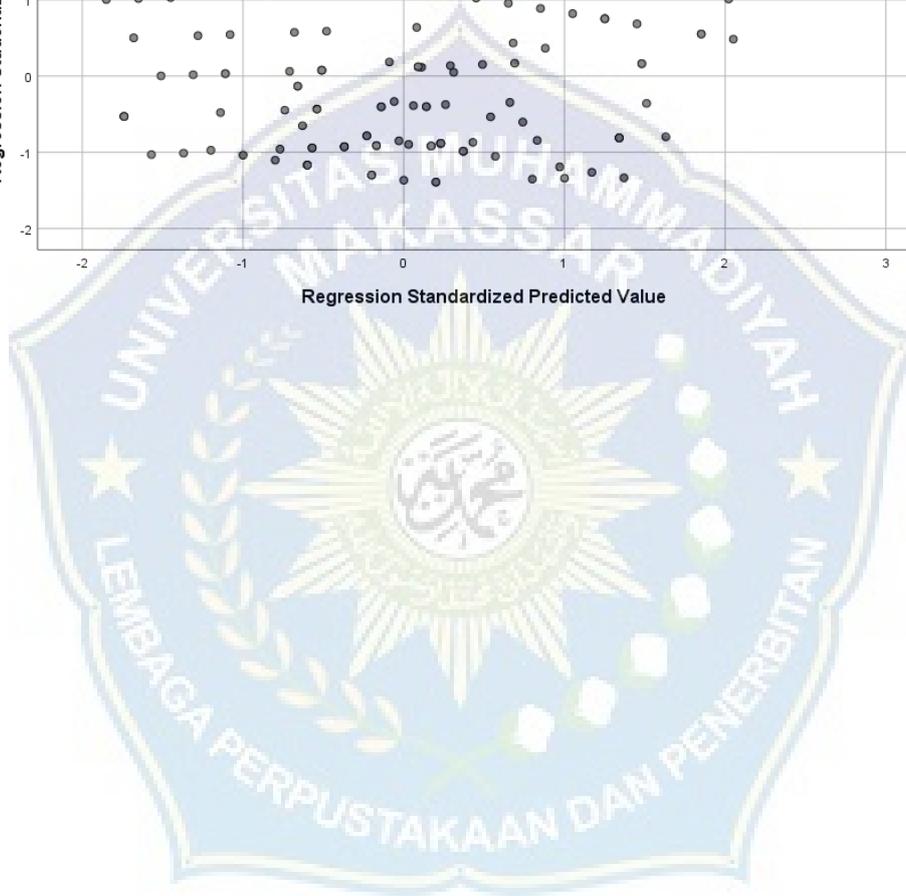
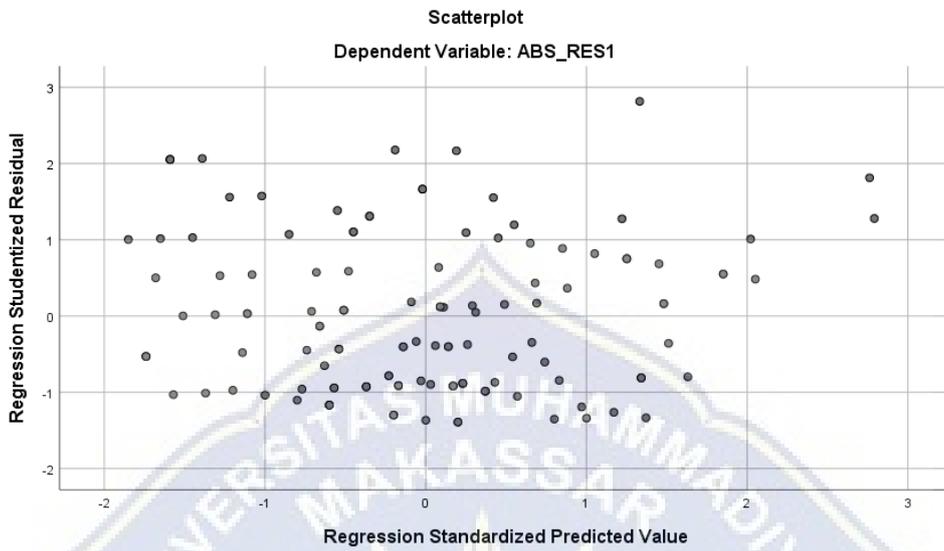
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.71214345 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .079 |
| | Positive | .075 |
| | Negative | -.079 |
| Test Statistic | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

HASIL UJI T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10.466 | 3.959 | | 2.644 | .001 |
| | Kinerja lingkungan | 2.746 | .982 | .467 | 2.967 | .003 |

a. Dependent Variable: Laporan berkelanjutan

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



BIOGRAFI PENULIS



ANNISA RAMADHANY panggilan nisa lahir di Bulukumba pada tanggal 29 November 2002 dari pasangan suami istri, Bapak Kamaluddin dan Ibu Nuraeni. Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jl. Dg.tata I, Tamalate kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 256 Kajang-kajang lulus pada tahun 2014, MTS Negeri 4 Bulukumba lulus pada tahun 2017, SMA Negeri 6 Bulukumba tahun lulus 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.